

ANALISIS PENGARUH PENGANGGARAN MODAL TERHADAP SISA HASIL USAHA DALAM MENGHASILKAN MANFAAT JANGKA PANJANG (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Sadamora Kabupaten Konawe)

Ilham Akbar¹, Erialdy², Teuku Fajar Shadiq³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Correspondent: teuku.fajarshadiq@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penganggaran modal (capital budgeting) dan mengevaluasi manfaat jangka panjang pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sadamora Kabupaten Konawe dalam mengoptimalkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Penganggaran modal yang terstruktur sangat penting untuk mengatasi fluktuasi laba dan ketidakpastian investasi di sektor koperasi mikro. Penelitian kuantitatif ini menggunakan instrumen kuesioner skala Likert terhadap 68 responden anggota dan pengurus koperasi yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,950), uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), regresi linier sederhana, serta evaluasi kelayakan investasi (NPV, IRR, Payback Period). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara penganggaran modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan nilai t-hitung sebesar 10,491 ($p < 0,001$) dan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,625. Artinya, 62,5% variabilitas peningkatan SHU ditentukan oleh perencanaan dan penganggaran modal. Meskipun nilai NPV sebesar -Rp125.863.023 dan IRR sebesar 7,98% berada di bawah tingkat diskonto komersial, investasi tetap dinyatakan layak dan efisien berdasarkan Payback Period selama 4,13 tahun (lebih singkat dari periode observasi 5 tahun) serta kontribusinya terhadap peningkatan kapasitas layanan anggota dan keberlanjutan sosial-ekonomi (Triple Bottom Line).

Kata kunci: Penganggaran Modal, Sisa Hasil Usaha (SHU), Koperasi, Payback Period, Triple Bottom Line

Abstract

The purpose of this study is to analyze capital budgeting implementation and evaluate long-term benefits in the Sadamora Multi-Purpose Cooperative (KSU Sadamora) in Konawe Regency for optimizing the Surplus of Business Results (SHU). A structured capital budgeting process is crucial for mitigating earnings volatility and investment uncertainty in micro-cooperatives. This quantitative research utilized a Likert-scale questionnaire survey administered to 68 purposively selected members and management. Data analysis was conducted using SPSS, encompassing validity testing, reliability testing (Cronbach's Alpha = 0.950), classical assumption tests, simple linear regression, and investment feasibility evaluations (NPV, IRR, Payback Period). The results reveal a statistically significant positive effect of capital budgeting on SHU with a t-statistic of 10.491 ($p < 0.001$) and a coefficient of determination (R-Square) of 0.625. This indicates that

62.5% of the variance in SHU is explained by capital budgeting decisions. Although pure financial metrics yielded a negative NPV of -Rp125,863,023 and an IRR of 7.98%, the long-term investment is deemed viable and efficient due to a Payback Period of 4.13 years (shorter than the 5-year benchmark) and its substantial social-economic value creation under the Triple Bottom Line framework.

Keywords: *Capital Budgeting, Surplus of Business Results (SHU), Cooperative, Payback Period, Triple Bottom Line*

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan pilar utama ekonomi kerakyatan Indonesia yang berlandaskan atas asas kekeluargaan dan gotong royong. Di Kabupaten Konawe, Koperasi Serba Usaha (KSU) Sadamora memegang peranan strategis dalam menyediakan akses pembiayaan mikro dan layanan usaha bagi masyarakat lokal. Namun, dalam perkembangannya, KSU Sadamora dihadapkan pada fluktuasi perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan tantangan efisiensi pengelolaan modal kerja serta investasi jangka panjang.

Penganggaran modal (capital budgeting) merupakan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai alokasi dana jangka panjang pada aktiva tetap atau alokasi belanja produktif. Sebagian besar lembaga koperasi mikro di Indonesia masih menerapkan mekanisme penganggaran yang informal dan tidak berbasis pada pemodelan kuantitatif. Padahal, keputusan alokasi modal yang kurang cermat berpotensi memicu timbulnya risiko likuiditas, inefisiensi arus kas, dan penurunan nilai SHU yang didistribusikan kepada anggota.

Pengukuran keberhasilan investasi pada koperasi memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan perseroan terbatas (PT). Dalam konteks entitas komersial murni, kelayakan investasi semata-mata diukur melalui rasio profitabilitas kuantitatif seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR). Sebaliknya, koperasi harus mengadopsi pendekatan Triple Bottom Line (keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan). Oleh karena itu, evaluasi penganggaran modal di KSU Sadamora perlu mengintegrasikan analisis finansial kuantitatif dengan penciptaan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kapasitas layanan dan pemberdayaan usaha anggota.

Penelitian ini merumuskan hipotesis utama bahwa penganggaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSU Sadamora. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji sejauh mana parameter investasi (Payback Period, NPV, dan IRR) memberikan landasan rasional bagi keberlanjutan usaha koperasi mikro.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dan verifikatif untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen (Penganggaran Modal) dan variabel dependen (Sisa Hasil Usaha / SHU). Penelitian dilaksanakan di KSU Sadamora yang berlokasi di Kabupaten Konawe.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pengurus, pengawas, dan anggota aktif KSU Sadamora. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria anggota yang terlibat dalam keputusan pendanaan dan operasional usaha, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 68 responden. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner tertutup yang terstruktur menggunakan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju), pengamatan dokumen laporan keuangan neraca/PHU, serta wawancara mendalam.

Teknik analisis data diawali dengan uji kualitas data instrumen yang meliputi uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas konsistensi internal Cronbach's Alpha. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik regresi linier berganda/sederhana yang mencakup Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov, Histogram, P-P Plot), Uji Multikolinearitas (Tolerance & VIF), dan Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser dan Scatterplot). Uji hipotesis statistik diukur melalui regresi linier, koefisien determinasi (R-Square), dan Uji t parsial pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Untuk mengevaluasi manfaat dan efisiensi alokasi investasi jangka panjang, digunakan pula teknik analisis capital budgeting konvensional dengan perumusan sebagai berikut:

- **Payback Period (PP):** Menghitung durasi waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal melalui arus kas masuk bersih tahunan.
- **Net Present Value (NPV):** Mendiskontokan arus kas bersih masa depan menggunakan tingkat diskonto sosial/komersial yang disesuaikan.
- **Internal Rate of Return (IRR):** Mencari tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang arus kas masuk dengan nilai investasi awal.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Demografis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 68 responden di KSU Sadamora, mayoritas responden adalah perempuan (63,2%), yang mengindikasikan peran dominan komunitas perempuan dalam gerakan koperasi berbasis ekonomi mikro. Sebagian besar responden berada pada kelompok usia produktif 20–40 tahun (66,2%) dengan tingkat pendidikan menengah ke atas (56,4% SMA/Sederajat dan Sarjana). Latar belakang profesi responden bervariasi mulai dari PNS, pedagang sembako, hingga petani/peternak.

2. Uji Kualitas Instrumen dan Asumsi Klasik

Pengujian validitas instrumen menunjukkan seluruh item pertanyaan memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,238 pada $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas variabel Penganggaran Modal dan SHU menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950 (jauh di atas batas minimal 0,70), yang menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi.

Pengujian asumsi klasik regresi menghasilkan temuan sebagai berikut:

- **Uji Normalitas:** Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 ($>$ 0,05). Grafik Histogram dan P-P Plot menunjukkan

sebaran titik residual yang merapat di sepanjang garis diagonal, mengonfirmasi bahwa data residual terdistribusi normal.

- **Uji Multikolinearitas:** Nilai Tolerance berada di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00, mengonfirmasi bahwa model bebas dari gangguan multikolinearitas.
- **Uji Heteroskedastisitas:** Grafik Scatterplot menunjukkan sebaran titik residual yang tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, mengonfirmasi homoskedastisitas.

3. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil pengolahan regresi linier antara variabel Penganggaran Modal (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada KSU Sadamora disajikan pada Tabel 1 berikut:

Model	Unstandardize d B	Std. Error	Standardized Beta	t-hitung	Sig. (p)
(Konstanta)	12,957	4,495	-	2,882	0,005
Penganggaran Modal (X)	0,784	0,075	0,791	10,491	< 0,001

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2025). Variable Dependen: Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi $Y = 12,957 + 0,784(X)$. Nilai koefisien B sebesar 0,784 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam efektivitas penganggaran modal akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,784 unit secara linier dan positif. Uji t parsial menghasilkan t-hitung sebesar 10,491 > t-tabel (1,996) dengan nilai $p < 0,001$. Dengan demikian, Hipotesis (H1) diterima: Penganggaran Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada KSU Sadamora.

4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Evaluasi kekuatan prediksi model struktural diukur melalui nilai koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 2 berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,791	0,625	0,619	5,695

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2025). Prediktor: Penganggaran Modal.

Nilai R-Square sebesar 0,625 menunjukkan bahwa 62,5% variansi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSU Sadamora secara signifikan ditentukan oleh variabel Penganggaran Modal. Sementara itu, sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti kondisi krisis makro, harga komoditas pasar lokal, dan regulasi pemerintah yang tidak masuk dalam model.

5. Evaluasi Kelayakan Investasi dan Manfaat Jangka Panjang

Hasil pengujian parameter investasi jangka panjang pada KSU Sadamora menghasilkan Payback Period (PP) selama 4,13 tahun. Karena periode pengembalian modal ini lebih singkat daripada batas waktu observasi proyek selama 5,00 tahun, maka investasi

penganggaran modal dikategorikan efisien dalam menjaga likuiditas arus kas jangka pendek.

Meskipun perhitungan finansial murni menghasilkan Net Present Value (NPV) sebesar -Rp125.863.023 dan IRR sebesar 7,98% (di bawah tingkat diskonto komersial), proyek investasi pada KSU Sadamora tetap dinyatakan layak dan bernilai tinggi dalam konteks kelembagaan koperasi. Keberlanjutan koperasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian profitabilitas komersial (profit maximization), melainkan mencakup manfaat sosial seperti penyediaan dana simpan pinjam bunga rendah, penguatan usaha mikro anggota, dan penciptaan nilai tambah komunitas (Triple Bottom Line).

D.Kesimpulan

1. Penganggaran modal (capital budgeting) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSU Sadamora Kabupaten Konawe ($t\text{-hitung} = 10,491$; $p < 0,001$) dengan kontribusi determinasi (R-Square) sebesar 62,5%.
2. Investasi jangka panjang pada KSU Sadamora terbukti efisien secara operasional dengan Payback Period selama 4,13 tahun (lebih singkat dari target 5 tahun). Meskipun NPV kuantitatif bernilai negatif (-Rp125.863.023) dan IRR sebesar 7,98%, alokasi belanja produktif tersebut dinyatakan layak karena mampu memperluas daya jangkauan pelayanan anggota serta memperkuat fondasi keberlanjutan sosial-ekonomi koperasi.

Reference

Buku

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of corporate finance (13th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial management: Theory and practice (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Gabriola Island: New Society Publishers.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach (7th ed.)*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Agustina, L., Suharno, & Harimurti, F. (2016). Analisis pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha, dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada

- koperasi sopir transportasi Solo. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(4), 407-416.
- Damanik, E. (2020). Peran SHU dalam mengukur kinerja koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 14(2), 112-124.
- Darmawan, I., & Fitriani, D. (2023). Evaluasi kelayakan investasi dengan metode NPV, IRR, dan payback period pada unit usaha simpan pinjam koperasi. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Inovasi*, 5(1), 87-98.
- Fauziah, R. (2020). Analisis pengelolaan modal kerja terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi pegawai negeri Bhakti Kencana RRI Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, 10(2), 150-165.
- Lestari, D., & Kurniawan, T. (2022). Penggunaan NPV dan IRR dalam penilaian proyek koperasi. *Jurnal Akuntansi Praktis*, 7(1), 33-47.
- Rahmawati, N., & Prasetyo, H. (2022). Pengaruh penganggaran modal terhadap kinerja keuangan koperasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(1), 45-60.
- Setiawan, P. A., Della, U., & Erialdy, E. (2024). Hubungan Orientasi Kerja Dengan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kota Tangerang. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1905-11.